



PENGERJAAN FISIK SEMPAT LIBUR Dipastikan, Revitalisasi Malioboro Tepat Waktu

YOGYA (KR) - Pengerjaan fisik revitalisasi semipedestrian Malioboro tahap dua masih diliburkan sementara hingga H+15 Idul Fitri. Meski libur cukup lama, dipastikan tahapan pengerjaan revitalisasi semipedestrian Malioboro rampung tepat waktu pada akhir tahun ini dan progresnya mencapai 35 hingga 40 persen.

Kepala Bidang (Kabid) Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PU-PESDM) DIY, Muhammad Mansyur, mengatakan sebelumnya telah dilakukan estimasi apabila pekerjaan fisik diliburkan sementara hingga satu bulan tetap tidak akan mengganggu target penyelesaian revitalisasi yang harus selesai pada Desember 2017.

"Saya memberikan libur setidaknya H+10 dan maksimal paling lama H+15 sebagai bentuk toleransi kepada pekerja agar bisa menikmati Hari Raya Idul Fitri bersama keluarga. Saya juga pastikan selama liburan, pengunjung dan wisatawan bisa mengakses semipedestrian tersebut dengan aman dan nyaman," papar

Mansyur kepada KR, Selasa (4/7).

Proses pengerjaan fisik revitalisasi Malioboro tahap kedua ini sudah berjalan setidaknya 35 hingga 40 persen. Selain itu, ada beberapa area yang harus atau diutamakan penyelesaian pekerjaannya yaitu di area depan Gedung Agung Yogyakarta harus selesai sebelum 17 Agustus 2017 disusul pengerjaan di depan Pasar Beringharjo dan depan Benteng Vredenburg karena sebagai tempat Pedagang Kaki Lima (PKL) berjualan.

"Kami rampungkan garap depan Gedung Agung karena itu digunakan untuk berbagai aktivitas dan upacara HUT Kemerdekaan RI nantinya. Setelah itu, kita kerjakan Pasar Beringharjo agar PKL bisa segera berjualan sesuai target yang disepakati bersama dan selesai lebih awal jika memungkinkan," ungkapnya.

Mansyur berharap tahap pengerjaan fisik revitalisasi semipedestrian Malioboro tahap kedua bisa selesai sebelum akhir tahun 2017. Selain itu, pasca pemasangan traso akan diper-

cepat untuk penyelesaian pemasangan berbagai pernak-pernik atau street furniture nantinya. "Proses pemasangan pernak-pernik inilah yang justru membutuhkan waktu lama," ujarnya.

Plt Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs Sulisty MSi juga optimis tahapan revitalisasi Malioboro bisa diselesaikan tepat waktu, bahkan depan Gedung Agung sesuai dengan kesepakatan selesai sebelum 17 Agustus 2017.

"Program revitalisasi Malioboro tetap dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah ditentukan. Jadi meskipun sempat diliburkan selama beberapa hari, tapi saya optimis semua tahapan bisa diselesaikan secara tepat waktu," ungkap Sulisty.

Diakui, keberadaan pedestrian di Kawasan Malioboro tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemkot atau Pemda DIY. "Seluruh masyarakat juga harus menjaga ketertiban di Kawasan Malioboro. Kami berharap adanya kenaikan harga yang tidak wajar oleh PKL dan tarif parkir mahal tidak terulang lagi," tuturnya. (Ira/Ria)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005